

## **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INTERNAL, DAN SOSIODEMOGRAFI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI KALIMANTAN BARAT**

**Feny Andini<sup>1</sup>, Heni Safitri<sup>2</sup>**

[feny.andini01@gmail.com](mailto:feny.andini01@gmail.com)<sup>1</sup>, [heni.safitri@unmuhpnk.ac.id](mailto:heni.safitri@unmuhpnk.ac.id)<sup>2</sup>

**Universitas Muhammadiyah Pontianak**

### **Abstrak**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memicu pertumbuhan inovasi dan keterlibatan individu dalam investasi, khususnya saham. Di Indonesia, minat masyarakat terhadap investasi saham semakin meningkat, tercermin dari pertumbuhan investasi saham yang signifikan dari tahun 2020 hingga September 2023. Hal ini menandakan kontribusi masyarakat dalam perkembangan teknologi dan kesadaran akan pentingnya investasi untuk masa depan. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu individu memahami investasi dan mengelola keuangan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi terhadap keputusan investasi saham di Kalimantan Barat. Data dari 150 responden menunjukkan mayoritas berusia kurang dari 30 tahun, perempuan, dan memiliki pendidikan kurang dari SMA/ sederajat. Sebagian besar juga berpenghasilan rendah, kurang dari Rp10.000.000. Analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham secara simultan dan parsial. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya merancang strategi pendidikan dan pemasaran untuk meningkatkan partisipasi dan keputusan investasi yang lebih baik di pasar saham. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi saham di Kalimantan Barat dan pentingnya literasi keuangan dalam konteks ini.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan, Motivasi Internal, Sosiodemografi, Keputusan Investasi Saham.

### **Abstract**

*The advancement of science and technology has spurred innovation and individual involvement in investments, particularly in stocks. In Indonesia, the public's interest in stock investments is increasing, reflected in the significant growth of stock investments from 2020 to September 2023. This indicates the community's contribution to technological development and awareness of the importance of investments for the future. Financial literacy plays a crucial role in helping individuals understand investments and manage finances effectively. This research aims to determine the influence of financial literacy, internal motivation, and sociodemographic factors on stock investment decisions in West Kalimantan. Data from 150 respondents show that the majority are under 30 years old, female, and have less than high school education. Most also have low income, less than Rp10,000,000. The analysis indicates that financial literacy, internal motivation, and sociodemographic factors have a significant influence on stock investment decisions both simultaneously and partially. The implications of this research emphasize the importance of designing educational and marketing strategies to enhance participation and better investment decisions in the stock market. This study provides insights into the factors affecting stock investment decisions in West Kalimantan and underscores the importance of financial literacy in this context.*

**Keywords:** Financial Literacy, Internal Motivation, Sociodemographic, Stock Investment Decision.

## **1. PENDAHULUAN**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mendorong individu untuk terus berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman, termasuk dalam hal berinvestasi. Salah satu bentuk investasi yang semakin diminati adalah investasi di pasar modal, yang menawarkan potensi return sebanding dengan tingkat risiko yang diambil. Investasi saham, sebagai salah satu bentuk investasi di pasar modal, melibatkan pembelian efek suatu perusahaan, menjadikan investor sebagai pemilik efek perusahaan tersebut.

Di Indonesia, minat masyarakat terhadap investasi saham terus meningkat, tercermin dari data pertumbuhan investasi saham Indonesia dari tahun 2020 hingga September 2023 yang menunjukkan kenaikan sebesar 145,5%. Hal ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya investasi untuk masa depan dan kontribusi masyarakat dalam mengikuti perkembangan teknologi.

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam menjalankan kegiatan investasi. Tingkat pemahaman dan pengetahuan individu tentang literasi keuangan sangat mempengaruhi pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Dengan pengetahuan yang baik tentang investasi dan literasi keuangan, individu dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, memilih produk investasi yang sesuai, dan menghadapi masalah keuangan dengan lebih efektif. Peningkatan literasi keuangan, seperti yang terjadi di Kalimantan Barat dari tahun 2013 hingga 2022, memberikan dampak positif pada kemampuan individu dalam mengelola keuangan dan memilih produk investasi yang sesuai.

Motivasi internal juga memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Dorongan intrinsik untuk mencapai tujuan keuangan dan meraih kepuasan pribadi melalui investasi dapat mendorong individu untuk melakukan investasi yang lebih baik.

Faktor sosiodemografi, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, penghasilan, dan pekerjaan, juga memengaruhi keputusan investasi seseorang. Data dari Kalimantan Barat menunjukkan bahwa mayoritas investor adalah kaum milenial dengan usia di bawah 30 tahun, banyak berasal dari berbagai latar belakang pekerjaan.

Penelitian ini membahas permasalahan dengan fokus pada masyarakat Kalimantan Barat yang telah melakukan investasi saham di pasar modal. Variabel yang digunakan meliputi literasi keuangan, motivasi internal, sosiodemografi, dan keputusan investasi. Literasi keuangan diukur melalui pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku keuangan. Motivasi internal dilihat dari aspek kesenangan, tantangan, dan kepuasan. Sosiodemografi mencakup usia, pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan. Sedangkan keputusan investasi melibatkan keamanan, risiko, tingkat pengembalian, nilai waktu uang, dan likuiditas. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023. Kerangka pemikiran penelitian ini didasarkan pada analisis hubungan antara literasi keuangan, motivasi internal, sosiodemografi, dan keputusan investasi saham di Kalimantan Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada investor serta melalui teknik dokumentasi.

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan, motivasi internal, dan faktor sosiodemografi terhadap keputusan investasi saham di Kalimantan Barat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik dalam mengelola investasi serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan di tengah masyarakat.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi terhadap keputusan investasi saham di Kalimantan Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada investor, sementara data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi dari berbagai sumber seperti manajer kantor perwakilan BEI Kalimantan Barat, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan. Populasi penelitian ini adalah 89.079 investor yang berinvestasi saham di Kalimantan Barat, dengan sampel sebanyak 150 orang. Sampel dipilih menggunakan teknik proporsional stratified random sampling, dengan mempertimbangkan jumlah investor di setiap kota dan kabupaten. Analisis data dilakukan dengan berbagai metode, termasuk analisis regresi linear berganda, uji korelasi, uji determinasi, uji F, dan uji t untuk melihat pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap keputusan investasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data responden dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting, termasuk domisili, usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan. Penelitian melibatkan 150 responden dari 14 kota/kabupaten di Kalimantan Barat, yang mayoritas (86,7%) berusia kurang dari 30 tahun, mencerminkan partisipasi tinggi dari kalangan muda. Mayoritas responden (72%) perempuan, menunjukkan partisipasi tinggi dari golongan perempuan. Sebagian besar responden (65,3%) memiliki pendidikan kurang dari SMA/ sederajat, dengan mayoritas (67,7%) adalah pelajar/mahasiswa, menunjukkan partisipasi yang tinggi dari kalangan ini. Mayoritas responden (92,7%) memiliki penghasilan kurang dari Rp10.000.000, mencerminkan mayoritas responden dengan penghasilan rendah.

**Tabel 1 Hasil Analisis Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,805	Reliabel
Motivasi Internal (X2)	0,802	Reliabel
Sosiodemografi (X3)	0.788	Reliabel
Keputusan Investasi Saham (Y)	0,800	Reliabel

*Sumber : data olahan 2024*

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai alpha Cronbach di atas 0,60, menandakan instrumen penelitian dapat diandalkan. Selanjutnya, uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat masalah multikolinieritas, dan hubungan antara variabel-variabel bersifat linear. Kemudian, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi terhadap keputusan investasi saham.

**Tabel 2 Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Signifikan	Keterangan
Keputusan investasi saham terhadap literasi keuangan	0,843	Signifikan
Keputusan investasi saham terhadap motivasi internal	0,253	Signifikan
Keputusan investasi saham terhadap sosiodemografi	0,502	Signifikan

Sumber : data olahan 2024

Dari perolehan hasil tabel diatas menyatakan bahwa, nilai sig pada tiap variabel literasi keuangan (X1), variabel motivasi internal (X2), dan sosiodemografi (X3) berpengaruh atau ada hubungan pada variabel keputusan investasi saham (Y) dikarenakan nilai sig > 0,05.

**Tabel 3 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2850.088	3	950.029	48.985	.000 <sup>b</sup>
Residual	2831.572	146	19.394		
Total	5681.660	149			
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham					
b. Predictors: (Constant), Sosiodemografi, Literasi Keuangan, Motivasi Internal					

Sumber : data olahan 2024

Berdasarkan pada gambar diatas menunjukkan bahwa nilai sig  $0,00 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari perolehan tersebut menunjukkan literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

**Tabel 4 Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji Statistik t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.881	4.470		2.211	.029
Literasi Keuangan	.340	.097	.264	3.503	.001
Motivasi Internal	.366	.132	.223	2.763	.006
Sosiodemografi	.443	.100	.344	4.422	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi Saham					

Sumber : data olahan 2024

Dari perolehan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut ini penjelasan data yaitu sebagai berikut.

- Pada variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan nilai sig  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat diketahui bahwa literasi keuangan secara individual mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham.
- Pada variabel motivasi internal (X2) menunjukkan nilai sig  $0,006 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat diketahui bahwa motivasi internal secara individual mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham.
- Pada variabel sosiodemografi (X3) menunjukkan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat diketahui bahwa sosiodemografi secara individual mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

### **Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi saham**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sartika & Humairo (2021), menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seorang investor, maka semakin rasional dalam mengambil keputusan investasi saham. Penelitian yang dilakukan ini didukung dari pernyataan Dewi & Krisnawati (2020), semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh responden maka semakin tinggi pula kemampuan responden dalam mengambil keputusan investasi, sehingga dapat memilih jenis investasi yang tepat dan dapat menghasilkan return yang tinggi. Dengan memiliki pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan yang tinggi dapat menentukan dan menghindari resiko-risiko yang amat besar dan memilah mana sekiranya risiko yang memiliki tingkat resiko yang lebih rendah.

### **Pengaruh motivasi internal terhadap keputusan investasi saham**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi internal berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugianto et al., (2019) dan Husnatarina et al., (2022) yang menemukan adanya pengaruh motivasi internal terhadap keputusan investasi saham. Dengan adanya motivasi intrinsik yang timbul maka akan membuat dorongan untuk mencari, mempelajari dan mencoba dalam melakukan kegiatan investasi saham. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki maka akan semakin tinggi juga keingintahuan individu untuk mengetahui kegiatan berinvestasi dan tentunya akan mempengaruhi perilaku yang akan diambil individu tersebut.

### **Pengaruh sosiodemografi terhadap keputusan investasi saham**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa sosiodemografi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham. Karakteristik dalam penelitian ini yaitu pekerjaan, pendapatan, usia, jenis kelamin, dan pendidikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Manongga (2019) terdapat pengaruh terhadap keputusan investasi saham yang memuat karakteristik pendapatan, usia, dan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Jayati et al., (2023) terdapat pengaruh terhadap keputusan investasi saham yang memuat karakteristik pendapatan, usia, jenis kelamin, dan pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi saham baik secara simultan maupun parsial. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa sebesar 50,2% variabilitas dalam keputusan investasi saham dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi. Secara individual, literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan investasi saham, konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan, motivasi, dan karakteristik sosiodemografi memengaruhi keputusan investasi saham. Implikasinya, pengaruh literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi terhadap keputusan investasi saham memiliki dampak penting dalam merancang strategi pendidikan dan pemasaran untuk meningkatkan partisipasi dan keputusan investasi yang lebih baik di pasar saham

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada bab IV dengan judul pengaruh literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi terhadap keputusan investasi saham di Kalimantan Barat dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat 150 responden, dengan melakukan analisis-*analisis* menggunakan aplikasi SPSS versi 25 maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peneliti mengumpulkan responden dari 14 kota/kabupaten yang tersebar di Kalimantan Barat. Pada perolehan responden juga penilitin mendapati bahwa pada biodata responden mengenai usia, mayoritas responden berusia kurang dari 30 tahun dengan 86,7%. Biodata responden mengenai jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan 72%. Biodata responden mengenai pendidikan, mayoritas masih berjenjang pendidikan SMA/Sederajat dengan 65,3%. Biodata responden mengenai pekerjaan, mayoritas masih pelajar/mahasiswa dengan 67,7%. Biodata responden mengenai penghasilan, mayoritas berpenghasilan sebanyak kurang dari Rp10.000.000 dengan 92,7%.
2. Instrumen penelitian yang menggunakan uji validitas menghasilkan nilai variabel literasi keuangan, motivasi internal, sosiodemografi, dan keputusan investasi saham menghasilkan R hitung lebih besar dari R tabel senilai 0,159 dan nilai signifikan kurang dari 0,05. Uji reliabilitas menghasilkan nilai variabel lebih besar dari 0,60.
3. Uji asumsi klasik peneliti menggunakan uji normalitas dengan probabilitas sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Uji multikolinieritas menghasilkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan menghasilkan nilai VIF kurang dari 10. Uji linearitas menghasilkan nilai signifikan kurang dari 0,05 yang menyatakan variabel literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi terdapat hubungan terhadap keputusan investasi saham.
4. Uji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda menghasilkan nilai konsanta sebesar 9,881. Nilai koefisien korelasi literasi keuangan sebesar 0,370. Nilai koefisien korelasi motivasi internal sebesar 0,366. nilai koefisien korelasi sosiodemografi sebesar 0,443. Analisis koefisien korelasi (R) menghasilkan nilai 0,708 yang berarti kuat. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menghasilkan nilai sebesar 0,502 atau 50,2%. Uji statistik F menghasilkan nilai sig  $0,00 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Uji statistik t pada variabel literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi menghasilkan nilai sig kurang dari 0,05 yang berarti literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi internal, dan sosiodemografi terhadap keputusan investasi saham di Kalimantan Barat, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen dengan signifikan.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel agar memperoleh nilai yang lebih signifikan terhadap keputusan investasi saham di Kalimantan Barat

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dermawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fahriani, E. (2019). Pengaruh Faktor Demografi, Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Di Sidoarjo. *Accounting Analysis Journal*, 1-18.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartina, Mustafa, & Khair, U. (2022). Pengaruh Sosiodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, Volume 4 Nomor 2.
- IDX. (2023, 11 13). Apa Itu Pasar Modal? Cek Yuk Fungsi, Contoh dan Manfaatnya. Diambil kembali dari [www.idxchannel.com](https://www.idxchannel.com): <https://www.idxchannel.com/market-news/apa-itu-pasar-modal-cek-yuk-fungsi-contoh-dan-manfaatnya>
- Indonesia, K. S. (2023, September 23). Statistik Pasar Modal Indonesia. Diambil kembali dari [www.ksei.co.id](https://www.ksei.co.id): [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_September\\_2023.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_September_2023.pdf)
- Indonesia, P. K. (2023, September 30). Statistik Pasar Modal Indonesia. Diambil kembali dari KSEI: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)
- Keuangan, O. J. (2022, November 22). Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Diambil kembali dari [ojk.go.id](https://ojk.go.id): <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Pratiwi, F. (2023). Home > Ekonomi > Finansial. Senin 15 May 2023 14:08 WIB. Pontianak: <https://ekonomi.republika.co.id>.
- S., H. M. (2023). OJK: investor pasar modal di Kalbar tumbuh 29,71 persen. Pontianak: <https://kalbar.antaranews.com/>.
- Safitri, H., & Hariyanto, D. (2023). The Effects of Financial Literacy, Overconfidence, Representativeness Bias on Financial Behavior and Decisions to Continue Investing as Intervening Variables. *International Journal Papier Public Review*, Volume 4, Issue 2 (Page 062-070).
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa. *EKONOMI GLOBAL MASA KINI*, VOLUME 10 No.02.
- Silaen, & Widiyono. (2013). *Metode Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: IN Media.
- Siregar, S. (2015). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugianto, L. O., Ardiana, T. E., & Santoso, S. (2019). Intrinsic Motivation and Knowledge Investment Toward Interest Lecturer Invest in Indonesia Stock Exchange. *AFRE Accounting and Financial Review*, 2(2): 113-118.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ulfy, S., Alfida, A., & Nunuk, T. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8 No. 3, 319-332.